



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini. Selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu dan dana, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga penulis dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai dari 02 Maret 2017 s/d 02 Mei 2017.

B. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI di SMAN 5 Pekanbaru terdiri dari 12 kelas (IPA/IPS) yang berjumlah 367 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hal.115.

³⁰ *Ibid*, Hal. 116

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 guru bimbingan konseling dan siswa kelas XI yang pernah melaksanakan konseling individual tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 orang siswa, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang pernah mengikuti layanan konseling individual Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017, dan objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang perilaku *attending* guru bimbingan konseling dalam proses layanan konseling layanan konseling individual.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono, angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Sugiyono juga menyebutkan kelebihan menggunakan angket adalah efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.³¹

Margono mengemukakan, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kuesioner atau angket sebagai berikut:

- a. Menyiapkan surat pengantar, terutama bagi kuesioner yang dikirim melalui pos atau cara-cara lain, agar terjalin hubungan yang baik.

³¹ *Ibid*, Hal.142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyertakan petunjuk pengisian kuesioner yang menjelaskan tentang cara menjawab pertanyaan.³²

Angket untuk penelitian ini menggunakan angket tertutup. angket siswa digunakan untuk mengungkap persepsi siswa terhadap perilaku *attending* guru bimbingan dan konseling dalam proses konseling individual. Angket dalam penelitian ini memiliki 4 (empat) pilihan jawaban, dimana responden cukup menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) tersebut.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan terdiri dari sifat pertanyaan positif dan sifat pertanyaan negatif.

2. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab dengan informan yaitu guru bimbingan konseling untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan perilaku *attending* guru bimbingan konseling dalam proses layanan konseling individual. Mengenai bagaimana cara melakukannya wawancara peneliti menggunakan alat bantu *recorder* untuk merekam aktifitas wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data angket dan wawancara.³³ Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi sekolah penelitian, seperti

³² Margono, *Op. Cit*, Hal. 168.

³³ Margono. *Ibid* , Hal. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa, kurikulum yang digunakan, administrasi sekolah dan sebagainya penulis mempelajari dokumen yang ada, baik berupa buku, arsip-arsip maupun berupa catatan lainnya.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Instrument penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data dilapangan. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Penyusunan butir pertanyaan dalam skala ini dikelompokkan menjadi butir-butir *fabourable* (suatu pernyataan sikap yang dapat berisikan hal-hal positif, atau kalimatnya bersifat mendukung) dan *unfabourable* (pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif atau yang bersifat tidak mendukung terhadap sikap yang akan diungkap), dibuat dalam 4 alternatif jawaban. Adapun kategori jawaban untuk skala persepsi siswa tentang perilaku *attending* guru bimbingan konseling dalam proses layanan konseling individual sebagai berikut.

Tabel III.1

Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	Opsi Alternatif Respons			
	SL	SR	KD	TP
<i>fabourable</i> (+)	4	3	2	1
<i>Unfabourable</i> (-)	1	2	3	4

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil.³⁴ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni menghubungkan sektor item instrument dengan sekor totalnya dengan bantuan program SPSS 18.00 *for windows*.

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai table. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai table maka dapat dikatakan item tersebut valid,

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Rineka Cipta. 2008, Hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai table maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

Pada uji validitas sampel yang digunakan sebanyak 25 orang responden. Untuk menentukan nilai “r” table digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 25 - 2 = 23$. Dari table koefisien 5 % diketahui nilai “r” sebesar 0.3961.

Tabel. III.2

Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket

Butir Pertanyaan	Nilai “r” hitung	Kesimpulan
Butir 1	0.661	Valid
Butir 2	0.592	Valid
Butir 3	0.774	Valid
Butir 4	0.207	Tidak Valid
Butir 5	0.151	Tidak Valid
Butir 6	0.139	Tidak Valid
Butir 7	0.608	Valid
Butir 8	0.661	Valid
Butir 9	0.179	Tidak Valid
Butir 10	0.608	Valid
Butir 11	0.806	Valid
Butir 12	0.661	Valid
Butir 13	0.610	Valid
Butir 14	0.743	Valid
Butir 15	0.476	Valid
Butir 16	0.716	Valid
Butir 17	0.513	Valid
Butir 18	0.229	Tidak Valid
Butir 19	0.433	Valid
Butir 20	0.426	Valid
Butir 21	0.605	Valid
Butir 22	0.497	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butir 23	0.540	Valid
Butir 24	0.743	Valid
Butir 25	0.510	Valid

Sumber Data : *Hasil Uji Validitas Angket Penelitian 2017*

Dari dua puluh lima pernyataan pada persepsi siswa tentang perilaku *attending* guru bimbingan konseling dalam proses layanan konseling individual diketahui bahwa pernyataan yang valid berjumlah 20 pernyataan dan yang tidak valid berjumlah 5 pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid digugurkan mengingat masing-masing item yang valid sudah mewakili indikator.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, maka setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pula. Untuk menjawab rumusan masalah akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

$$\text{Rumus} \quad : \quad P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang dicari

N = Banyaknya Individu.³⁵

³⁵ Anas Sudirjo, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo. 2008. Hal. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi siswa tentang perilaku *attending* guru bimbingan konseling diklasifikasikan kedalam persentase sangat baik, baik, cukup baik dan tidak baik. Adapun ketentuan untuk menentukan klasifikasi tersebut didasarkan pada persentase jawaban angket sebagai berikut:

81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik. ³⁶

Sedangkan data hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif.

Moh. Nazir menyatakan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁷

³⁶ Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta. 2011. Hal. 23

³⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2011. Hal. 48